

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah proses sembilan bulan atau lebih dimana seorang perempuan membawa embrio dan janin yang sedang berkembang di dalam rahimnya (WHO 2021). Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat karena terpenuhinya nutrisi yang diberikan pada janin (Prawirohardjo, 2009).

Berdasarkan Riskesdas 2018, masih banyak wanita usia subur yang memiliki masalah kesehatan seperti kegemukan, hipertensi pada perempuan, kawin sebelum 18 tahun, Kurang Energi Kalori (KEK), tidak menggunakan KB. Hal ini menyebabkan wanita usia subur berada pada status kondisi tidak layak hamil. Dengan berbagai masalah status kesehatan tersebut dapat menyebabkan terjadinya peningkatan risiko dan komplikasi pada ibu hamil / bersalin / nifas. (Laporan Kinerja Direktorat kesehatan Keluarga Tahun 2021). Agar komplikasi tersebut tidak terjadi, maka pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mencegahnya, sehingga dapat mengatasi tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi diantaranya dengan diadakannya program Safe Motherhood Initiative, Gerakan Sayang Ibu (GSI), Making Pregnancy Safer (MPS), meningkat pelayanan kehamilan dengan diadakannya

pelayanan antenatal (ANC) terpadu, penggalakan program Keluarga Berencana (KB) (Iudmila Iffilanti, Ririn Ratnasari, 2018). Upaya lain yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu upaya pencegahan terjadinya komplikasi obstetrik dan neonatal, seperti asfiksia, kelainan kongenital, penyakit penyerta lainnya pada bayi dan hipertensi dalam kehamilan dan nifas (Podungge, 2020).

Upaya deteksi dini untuk mengatasi kesakitan dan kematian baik ibu, bayi dan balita dapat dilakukan dengan implementasi asuhan berkelanjutan atau *Continuity Of Care (COC)* yang komprehensif (Lestari, Wati dan Banjarmasin, 2021). *Continuity of care* dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode (Sunarsih, 2020).

*Continuity of Care* kini telah terintegrasi dalam pendidikan kebidanan memberikan banyak manfaat kepada mahasiswa kebidanan dalam pemahamannya untuk merawat wanita secara menyeluruh dan terintegrasi. Bidan dan mahasiswa bidan mendapatkan kesempatan dapat mengeksplorasi asuhan yang diberikan mulai dari kehamilan sampai dengan paska melahirkan berdasarkan *Evidence Based Practice* (Fitri dan Setiawandari, 2020).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*COC*) yang komprehensif dilakukan pada kasus yang fisiologis. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar ibu sehat selama masa

kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau adanya kemungkinan risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas ibu dan bayi.

## **B. Rumusan Masalah Studi Kasus**

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah studi kasus sebagai berikut: “Apakah ibu MJ umur 25 tahun multigravida diberikan asuhan kebidanan sesuai standar Bagaimanakah asuhan kebidanan pada Ibu “MJ” umur 25 tahun multigravida yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai masa nifas 42 hari dan Keluarga Berencana (KB) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.

## **C. Pembatasan Masalah Studi Kasus**

Studi kasus ini dilakukan sejak usia kehamilan ibu memasuki trimester III sampai masa nifas 42 hari dan KB.

## **D. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan Umum**

Dapat mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MJ” umur 25 tahun multigravida yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III

sampai masa nifas 42 hari dan Keluarga Berencana (KB) di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada ibu “MJ” serta janinya selama kehamilan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada ibu “MJ” serta bayinya selama persalinan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada ibu “MJ” serta bayinya selama nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ibu “MJ” di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.
- e. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada Ibu “MJ” tentang Keluarga Berencana (KB) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.

## **E. Manfaat Studi Kasus**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan**

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana

#### **b. Manfaat bagi mahasiswa selanjutnya**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menunjang ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu sumber acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian atau asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi ibu**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang proses kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

#### **b. Manfaat bagi keluarga**

Keluarga diharapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu selama masa kehamilan, persalinan, masa

nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana hingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa-masa tersebut.

c. Manfaat bagi bidan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

